



JKWI

Jurnal Kewirausahaan & Inovasi

Volume 3 Issue 2, 2026 (59-64)

ISSN (*online*) : 3025-5112

Homepage : <https://jurnalunived.com/index.php/JKWI>

Beyond AI: Sosialisasi Dampak Sosial Kecerdasan Artifisial Dan Literasi Digital Siswa SMA Negeri 4 Kota Bengkulu

Ramadhan Dewantara ¹, Shofi Dwi Kartika ², Nurul Havizah ³, Fhariska Dhia Putri ⁴,
Ririn Dwi Ariant ⁵, Juju Jumadi ⁶

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Dehasen Bengkulu

¹ e-mail: nhavizah409@gmail.com

Abstract.

The rapid development of Artificial Intelligence (AI) necessitates digital literacy that transcends technical skills, focusing instead on its social and ethical implications. This community service program, titled "Beyond AI," aimed to enhance the critical understanding of AI's social impact among students at SMA Negeri 4 Kota Bengkulu. The participatory action research method was employed through a Four-day workshop, engaging 301 students. Activities included interactive material presentation and practical exercises on platforms facilitated by BPPTIK, covering Introduction to Cybersecurity, Introduction to Modern AI, and AI for Beginners. Results demonstrated a significant improvement in participants' understanding, with average pre-test to post-test scores increasing by 58% in algorithmic comprehension, 61% in data protection awareness, 60% in misinformation detection ability, and 72% in AI ethics understanding. The program successfully equipped students not only with knowledge but also with a critical and responsible mindset towards AI usage. This initiative underscores the urgency of integrating social and ethical dimensions of AI into digital literacy education to build students' digital resilience, preparing them to be wise and competent individuals in the artificial intelligence era. Sustainability of such programs through collaboration between academia, schools, and parents is essential for long-term impact.

Keywords: Artificial Intelligence, Digital Literacy, Social Impact, Algorithmic Bias, Digital Resilience.

Abstrak

Pesatnya perkembangan Kecerdasan Artifisial (AI) menuntut literasi digital yang melampaui keterampilan teknis, berfokus pada implikasi sosial dan etikanya. Program pengabdian masyarakat ini, berjudul "Beyond AI," bertujuan untuk meningkatkan pemahaman kritis tentang dampak sosial AI di kalangan siswa SMA Negeri 4 Kota Bengkulu. Metode penelitian tindakan partisipatoris diterapkan melalui workshop Empat hari, melibatkan 301 siswa. Kegiatan mencakup pemaparan materi interaktif dan latihan praktis pada platform yang difasilitasi BPPTIK, meliputi Introduction to Cybersecurity, Introduction to Modern AI, dan AI for Beginners. Hasilnya menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta, dengan skor rata-rata pre-test ke post-test meningkat 58% dalam pemahaman algoritma, 61% dalam kesadaran perlindungan data, 60% dalam kemampuan deteksi misi informasi, dan 72% dalam pemahaman etika AI. Program ini berhasil membekali siswa tidak hanya dengan pengetahuan, tetapi juga dengan pola pikir kritis dan bertanggung jawab terhadap penggunaan AI. Inisiatif ini menegaskan urgensi integrasi dimensi sosial dan etika AI ke dalam pendidikan literasi digital untuk membangun ketahanan digital siswa, mempersiapkan mereka menjadi pribadi yang cakap dan bijak di era kecerdasan artifisial. Keberlanjutan program semacam ini melalui kolaborasi antara akademisi, sekolah, dan orang tua sangat penting untuk dampak jangka panjang.

Kata Kunci: Kecerdasan Artifisial, Literasi Digital, Dampak Sosial, Bias Algoritma, Ketahanan Digital.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di bidang pendidikan. Salah satu inovasi yang semakin berkembang adalah penggunaan Artificial Intelligence (AI) atau kecerdasan buatan dalam proses pembelajaran. AI memiliki kemampuan untuk mengolah data dalam jumlah besar, menganalisis pola pembelajaran siswa, serta memberikan rekomendasi yang sesuai dengan kebutuhan individu (Setiawan, 2020). Dengan mengimplementasikan AI dalam dunia pendidikan, diharapkan dapat memberikan dampak terhadap kualitas pembelajaran dan literasi digital.

Siswa SMA Negeri 4 Kota Bengkulu berada pada fase kritis pembentukan karakter, pola pikir, dan kemampuan bersosialisasi. Minimnya pemahaman tentang isu-isu seperti keamanan data pribadi, filter bubble, deepfake, ketergantungan mental pada AI, dan potensi hilangnya pekerjaan tertentu akibat otomatisasi. Siswa seringkali tidak menyadari bahwa mereka adalah "produk" dari platform AI yang memanfaatkan data mereka serta kurangnya kemampuan untuk memverifikasi informasi, mengidentifikasi bias dalam konten yang direkomendasikan algoritma, dan melindungi identitas digital diri masih lemah. Hal ini membuat mereka rentan terhadap misinformasi, cyberbullying, dan eksploitasi data

Pemahaman dan kemampuan berfikir mereka terhadap AI tidak hanya sekadar sebagai user, tetapi juga sebagai objek yang dipengaruhi oleh algoritmanya. Riset menunjukkan bahwa ketergantungan berlebihan pada AI dapat berpotensi mengikis kemampuan berpikir kritis, memunculkan bias algoritma yang mempengaruhi persepsi, serta mengancam privasi dan keamanan data pribadi (Zhou & Duan, 2022). Fenomena echo chamber dan penyebaran misinformasi yang diperkuat oleh algoritma media sosial juga menjadi ancaman serius terhadap literasi digital dan kesehatan mental generasi muda (UNESCO, 2023)

Oleh karena itu, intervensi melalui sosialisasi "Beyond AI" ini ditujukan khusus untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman para siswa SMA Negeri 4 Kota Bengkulu. Kegiatan ini bertujuan membekali mereka tidak hanya dengan kecakapan menggunakan teknologi, tetapi juga dengan kebijaksanaan dan sikap kritis untuk navigasi dampak sosialnya di lingkungan Bengkulu dan beyond.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah Tindakan (Action Research) model partisipatoris, di mana tim pengabdian tidak hanya memberikan intervensi tetapi juga secara aktif terlibat dalam mengamati, merefleksikan, dan mengevaluasi proses perubahan yang terjadi pada peserta. Kegiatan dilaksanakan dengan konsep workshop selama 2 (dua) hari.

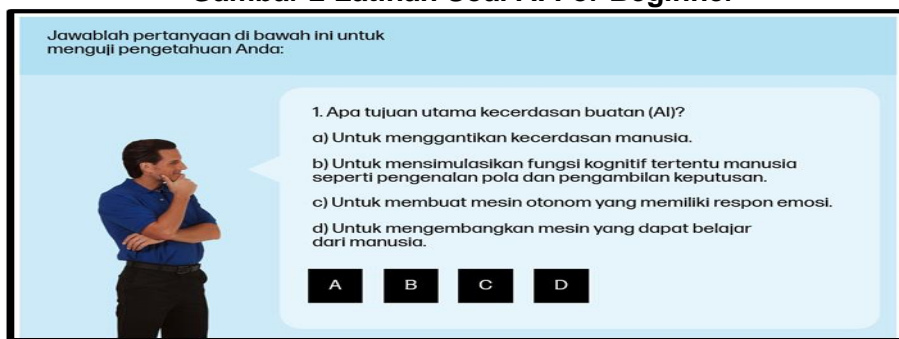
HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi Dampak Sosial Kecerdasan Artifisial dan Literasi Digital Siswa SMA Negeri 4 Kota Bengkulu dilaksanakan selama 5 (Lima) hari dengan fokus pada Strategic Planning, introduction to Cybersecurity, Introduction to Modern AI, dan AI for Beginners. Hasil kegiatan dianalisis berdasarkan observasi lapangan, wawancara, dan dokumentasi perkembangan siswa setelah pendampingan dilakukan. Sebanyak 70 Siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini. Kegiatan ini dilakukan dengan cara pemaparan materi dan test yang di platform khusus yang difasilitasi oleh BPPTIK (Balai Pelatihan dan Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi) sebagai mitra Universitas Dehasen Bengkulu.

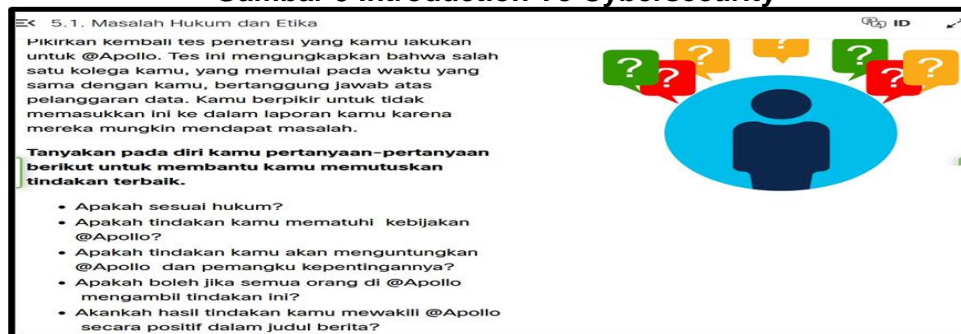
Gambar 1 Materi Ai For Beginner



Gambar 2 Latihan Soal Ai For Beginner

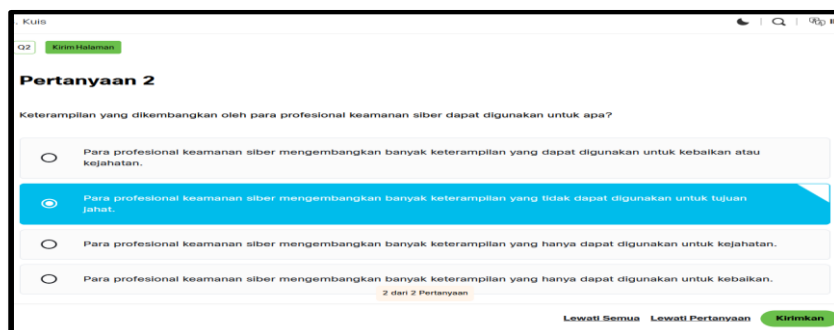


Gambar 3 Introduction To Cybersecurity

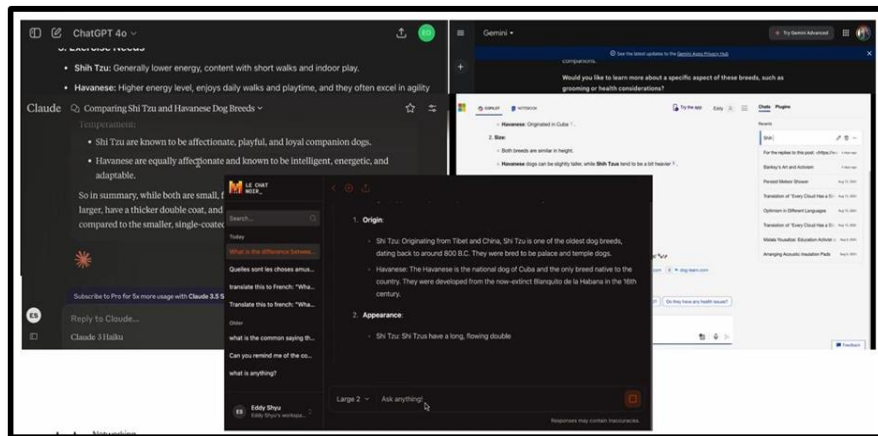


Gambar 4 Soal Latihan Introduction Cybersecurity

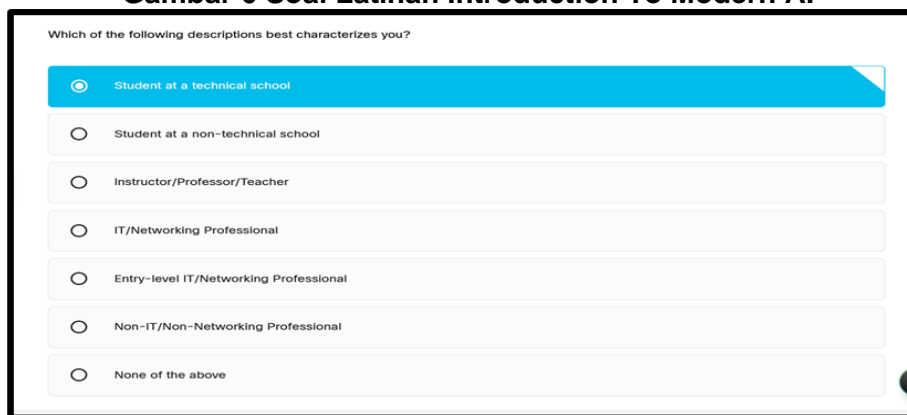
Soal Latihan Introduction Cybersecurity



Gambar 5 Materi Introduction to Modern AI



Gambar 6 Soal Latihan Introduction To Modern AI



Peserta mengungkapkan kekhawatiran tentang masa depan, tetapi juga antusiasme untuk mengembangkan keterampilan yang tidak dapat digantikan AI, seperti kreativitas orisinal, empati, dan pemikiran kritis. Rangkuman perkembangan dari masing-masing aspek dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1

Aspek Penilaian	Pre Test (%)	Post Test (%)	Peningkatan
Pemahaman Algoritma	12	70	58
Kesadaran Pelindungan Data	9	70	61
Kemampuan Deteksi Misinformasi	15	75	60
Pemahaman Etika AI	3	75	72

Gambar 7 Dokumentasi KKN-T 2025



KESIMPULAN

Kegiatan ini membuktikan bahwa literasi digital untuk Siswa SMA Negeri 4 Kota Bengkulu harus mencakup dimensi sosial, etika, dan kritisisme, melampaui sekadar kemampuan mengoperasikan perangkat lunak. Membangun ketahanan digital (digital resilience) terhadap misinformasi, bias algoritma, dan pelanggaran privasi kini menjadi keterampilan hidup (life skill) yang esensial.

Secara keseluruhan, kegiatan "Beyond AI" telah berhasil membekali siswa tidak hanya dengan pengetahuan tentang AI, tetapi yang lebih penting, dengan mindset kritis dan bertanggung jawab. Ini merupakan langkah awal yang krusial untuk mempersiapkan generasi SMA Negeri 4 Kota Bengkulu agar tidak hanya menjadi pengguna teknologi, tetapi menjadi pribadi yang cakap dan bijak dalam menghadapi era kecerdasan artifisial. Keberlanjutan program semacam ini melalui kolaborasi antara akademisi, sekolah, dan orang tua mutlak diperlukan untuk memperkuat dampaknya dalam jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Setiawan, B. (2020). Kecerdasan Buatan dalam Dunia Pendidikan: Konsep, Implementasi, dan Dampaknya. Jakarta: Erlangga.
- Teuwen, M. M. H., dkk. (2024). Effectiveness of supervised exercise therapy versus usual care in rheumatoid arthritis. *Rheumatology Advances in Practice*.
- World Health Organization. (2023). Rheumatoid arthritis: Fact sheet. WHO
- UNESCO. (2023). Guidance for generative AI in education and research. Diakses dari: <https://www.unesco.org/en/articles/guidance-generative-ai-education-and-research> (Sumber tentang perspektif global dan rekomendasi etika AI dalam pendidikan).

Zhou, J., & Duan, N. (2022). The Dark Side of AI: Potential Risks and Ethical Concerns. *Journal of Social Computing*, 3(1), 1-15. Diakses dari: <https://ieeexplore.ieee.org/document/9757052> atau platform akademik seperti Google Scholar. (Sumber akademis yang membahas risiko dan etika AI).